

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Sumber daya manusia yang berkualitas merupakan salah satu modal utama dalam memajukan suatu bangsa. Pengembangan kualitas sumber daya manusia dapat diperoleh melalui dunia pendidikan. Pendidikan yang berkualitas merupakan sebuah investasi bangsa di masa yang akan datang. Oleh karena itu, kualitas pendidikan di Indonesia sangat berperan penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan merupakan bekal yang mampu mengantarkan manusia ke arah yang lebih baik.

Pendidikan dalam UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3 menyatakan bahwa:

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang Beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, Berakhlak mulia, Sehat, Berilmu, Cakap, Kreatif, Mandiri, dan Menjadi warga yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pendidikan sendiri merupakan suatu kegiatan secara sadar dimana didalamnya siswa dapat mengembangkan kemampuan dan kepribadian yang secara langsung melalui lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat yang dilakukan seumur hidup mereka. Pendidikan ini dilaksanakan dengan adanya kegiatan yang dilakukan oleh siswa dan guru, guru disini berperan dalam memberikan suatu pendidikan berupa pelajaran maupun pendidikan karakter. Sehingga siswa dan guru saling berinteraksi.

Dalam hal ini karakter sangat penting dalam perkembangan fisik dan motorik siswa sehingga karakter yang utama yang harus ditanamkan yaitu disiplin karena karakter ini sebagai penopang karakter-karakter lain

supaya tidak ada guncangan dari kesalahan-kesalahan yang mereka hadapi. Mengingat pentingnya karakter dalam membangun Sumber Daya Manusia (SDM) yang kuat, maka perlunya Pendidikan karakter yang dilakukan dengan tepat. Dapat dikatakan bahwa pembentukan karakter merupakan suatu yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan. Oleh karena itu, diperlukan kepedulian oleh berbagai pihak, baik oleh pemerintah, masyarakat, keluarga, maupun sekolah.

Pendidikan karakter yang sedang berusaha dicanangkan Pemerintah guna pengembangan pendidikan di Indonesia mencakup 18 nilai karakter. Karakter disiplin merupakan salah satu dari 18 nilai karakter yang wajib dikembangkan oleh institusi pendidikan terutama sekolah-sekolah guna mencapai pendidikan Indonesia yang optimal. Karakter disiplin dapat ditanamkan kepada siswa melalui berbagai cara dan teknik.

Menurut Berkowitz & Bier dalam Maunah (2015: 91) Pendidikan karakter merupakan penciptaan lingkungan sekolah yang membantu siswa dalam perkembangan etika, tanggung jawab melalui model, dan pengajaran karakter yang baik melalui nilai-nilai universal.

Kondisi ini akan terbangun jika semua pihak memiliki kesadaran bersama dalam membangun pendidikan karakter. Dengan demikian, pendidikan karakter di Indonesia sudah menyertai semua berbagai bentuk aspek yang ada hingga sampai sekarang belum terlaksana dengan optimal, hal ini masih tercermin dan meningkatnya tindakan anak-anak yang melanggar suatu kesepakatan bersama sebagai warga sekolah yang baik terutama melanggar tata tertib sekolah. Hal ini menunjukkan bahwa bangsa ini belum memiliki karakter yang kuat terutama pada karakter disiplin.

Pendidikan saat ini mengalami berbagai krisis sikap disiplin yang dialami oleh para peserta didik. Kurangnya karakter disiplin sehingga menjadi kendala bagi individu untuk beradaptasi di suatu lingkungan dengan baik. Oleh sebab itu perlu adanya karakter disiplin yang dimiliki

setiap individu. Salah satu cara untuk menerapkan dan mengembangkan karakter tersebut adalah melalui pendidikan baik pendidikan di dalam sekolah, maupun di luar sekolah.

Siswa tidak hanya dianjurkan mendisiplinkan dirinya sendiri, tetapi juga memberi motivasi kepada siswa lain untuk disiplin dan tanggung jawab. Berdasarkan wawancara dengan Guru dicontohkan sebuah kasus yang melibatkan beberapa siswa, yaitu terdapat siswa yang memiliki tingkat kecepatan menghafal karena faktor IQ, Disiplin dan Tanggung Jawab, karena dengan kelas V terutama kelas V B yaitu Dalam kelas ini tingkat kecerdasan setiap siswa berbeda termasuk tingkat kecepatan menghafal Al-Qur'an berbeda.

Menghafal Al-Qur'an merupakan suatu ibadah, tetapi di zaman sekarang di mana arus modernisasi dan globalisasi tidak dapat dibendung lagi sangat mempengaruhi generasi sekarang dan yang akan datang. Hal ini berdampak pada psikologis bagi orang dewasa dan anak-anak. Untuk menarik 2 minat membaca dan menghafal al-qur'an maka diperlukan metode menghafal al-qur'an yang terencana dan sistematis.

Dalam perkembangan pendidikan Islam di Indonesia banyak bermunculan sekolah-sekolah berbasis agama, salah satunya adalah Sekolah Dasar Islam Tahfizhul Qur'an, dijelaskan bahwa lembaga pendidikan ini bertujuan menyiapkan terbentuknya generasi Qur'ani, yaitu generasi yang memiliki komitmen terhadap al-qur'an sebagai sumber perilaku, pijakan hidup dan rujukan bagi segala urusannya.

Berdasarkan latar belakang di atas, penelitian ini ingin mengetahui lebih dalam tentang penanaman karakter disiplin dan tanggung jawab melalui menghafal al-qur'an yang dirumuskan dalam judul "Penanaman Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab Melalui Kegiatan Menghafal Al-Qur'an Pada Siswa Kelas V di MIN 5 Sragen".

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian Latar Belakang di atas, dapat disusun rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan melalui kegiatan menghafal al-qur'an pada siswa kelas V di MIN 5 sragen.
2. Bagaimana penanaman karakter disiplin melalui kegiatan menghafal al-qur'an pada siswa kelas V di MIN 5 sragen.
3. Bagaimana penanaman karakter tanggung jawab melalui kegiatan menghafal al-qur'an pada siswa kelas V di MIN 5 sragen.
4. Apakah hambatan dalam penanaman karakter disiplin dan tanggung jawab melalui kegiatan menghafal al-qur'an pada siswa kelas V di MIN 5 sragen.
5. Bagaimana solusi yang dilakukan untuk mengatasi hambatan dalam penanaman karakter disiplin dan tanggung jawab melalui kegiatan menghafal al-qur'an pada siswa kelas V di MIN 5 sragen.

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan uraian rumusan masalah di atas, dapat disusun Tujuan Masalah sebagai berikut:

1. Untuk mendiskripsikan pelaksanaan kegiatan melalui kegiatan menghafal al-qur'an pada siswa kelas V di MIN 5 Sragen.
2. Untuk mendiskripsikan penanaman karakter disiplin melalui kegiatan menghafal al-qur'an pada siswa kelas V di MIN 5 Sragen.
3. Untuk mendiskripsikan penanaman karakter tanggung jawab melalui kegiatan menghafal al-qur'an pada siswa kelas V di MIN 5 Sragen.
4. Untuk mendiskripsikan hambatan dalam penanaman karakter disiplin dan tanggung jawab melalui kegiatan menghafal al-qur'an pada siswa kelas V di MIN 5 Sragen.
5. Untuk mendiskripsikan solusi yang dilakukan untuk mengatasi hambatan dalam penanaman karakter disiplin dan tanggung jawab melalui kegiatan menghafal al-qur'an pada siswa kelas V di MIN 5 Sragen.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini menambahkan wacana pemikiran ilmiah pendidikan mengenai penanaman karakter disiplin dan tanggung jawab melalui kegiatan menghafal al-qur'an pada siswa.

##### **2. Manfaat praktis**

###### **a. Bagi kepala sekolah**

Hasil penelitian sebagai evaluasi tentang bagaimana pentingnya penanaman karakter disiplin dan tanggung jawab melalui kegiatan menghafal al-qur'an pada siswa.

###### **b. Bagi guru**

Sebagai untuk selalu berusaha penanaman karakter disiplin dan tanggung jawab melalui kegiatan menghafal al-qur'an pada siswa.

###### **c. Bagi peneliti**

Memberikan pengetahuan dan pengalaman mengenai penanaman karakter disiplin dan tanggung jawab melalui kegiatan menghafal al-qur'an pada siswa.